





RISKS AND HOW WE MANAGE

RISIKO PERUSAHAAN
DAN PENANGANANNYA

risks and how we manage

RISIKO PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA

MAP's financial performance and operations are influenced by a vast range of risk factors. These risks vary widely and many are beyond the Group's control.

However, we aim to mitigate the exposures through appropriate risk management strategies and internal controls.

Listed below are the principal risk types:

Economic Risks

Changes in domestic, regional and global economic conditions may have a material adverse effect on demand for our products and ultimately, our financial performance.

To mitigate exposures to such risks, we have a planning and management review process (including periodic monitoring of budgets and expenditures) to respond to changes in economic conditions.

Political & Social Risks

Political and social risks could have a material adverse effect on our business. The Company has specified insurance policies as well as crisis management processes involving our CEO and senior management team to respond to emergencies and / or catastrophic events. Apart from covering operational risk pertaining to health and safety of employees and customers, the company also provides public liability insurance coverage. The Company is also covered up to a certain limit for possible business interruption

Regulatory Risks

The retail industry is subject to government regulations and policies. The Government may alter these regulations and policies - and such changes could have a material effect on our financial performance and operations.

However, we regularly participate in discussions with regulatory authorities as well as the industry to provide feedback on regulatory reforms and developments in the retail industry.

Competitive Risks

Our business model and profits are constantly challenged by existing and new players in the market. To circumvent competition, we continue to invest in innovation,

technologies, people and upgrading of customer service to meet evolving customer needs and strengthen customer loyalty.

New Business Risks

As part of our aggressive growth strategy, we continue to invest in new growth areas to create new revenue streams - including the acquisition of new brands, venturing into new cities and opening of stores in new malls.

There is no assurance that the Company will be successful in all new ventures. To mitigate risks, we conduct market feasibility studies before acquiring new brands or venturing into new cities or malls.

Partnership Relations Risks

MAP does not own many of the brands in our portfolio. Our success depends, to a large extent, on our relationships with, and the strength of our principals and their brands.

There is no assurance that the Company will be able to maintain these relationships or that the principals will remain committed to their partnership with MAP.

Accordingly, our business may be affected by principal's termination or failure to renew existing contracts.

However, MAP monitors closely our relationships with existing principals - and develops new relationships with new brands - to mitigate risks.

Financial Risks

Such risks include changes in foreign exchange, interest rate, market liquidity and access to financing resources. The Company has established policies, guidelines and control procedures to manage and report exposure to such risks

Litigation Risks

We are exposed to the risk of regulatory or litigation action by regulators or private parties. To mitigate, MAP takes great care in complying with regulations. The Company has also put in place contract policies to manage contractual agreements with principals, vendors, third party strategic partners and customers.

Kinerja keuangan dan operasional MAP dipengaruhi oleh berbagai macam faktor risiko. Banyaknya keragaman dan jumlah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan ini berada di luar kendali Perusahaan. Namun, kami berupaya keras untuk mengurangi kerentanan Perusahaan terhadap risiko melalui strategi pengendalian risiko dan sistem pengendalian internal yang sesuai. Berikut adalah risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan:

Risiko Ekonomi

Perubahan dalam kondisi ekonomi domestik, regional dan global dapat memberikan dampak material yang merugikan pada jumlah permintaan produk Perusahaan dan pada akhirnya, kinerja keuangan kami. Untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko-risiko tersebut, kami telah menempatkan proses perencanaan dan prosedur tinjauan manajemen (termasuk pengawasan secara berkala atas anggaran dan pengeluaran Perusahaan) untuk menanggapi perubahan kondisi ekonomi.

Risiko Politik & Sosial

Risiko politik dan sosial dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan kebijakan asuransi serta proses manajemen krisis yang melibatkan Pejabat Eksekutif Tertinggi dan tim manajemen senior untuk menanggapi keadaan darurat dan / atau peristiwa bencana. Selain dari menanggung risiko operasional yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan karyawan serta pelanggan, Perusahaan telah menyediakan asuransi *public liability*. Selain itu Perusahaan juga mengantisipasi terhentinya aktivitas usaha dengan menetapkan batas saat terjadinya gangguan pada kegiatan usaha Perusahaan.

Risiko Regulasi

Kegiatan usaha industri ritel mengacu terhadap regulasi dan kebijakan pemerintah. Pemerintah dapat mengubah peraturan dan kebijakan ini, dimana perubahan tersebut dapat memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan. Namun, kami secara teratur berpartisipasi dalam diskusi dengan pihak berwenang serta industri untuk memberikan umpan balik mengenai reformasi regulasi dan perkembangan dalam industri ritel.

Risiko Kompetisi / Persaingan Usaha

Model usaha dan keuntungan kami terus menghadapi tantangan dari pemain yang sebelumnya sudah ada serta dengan masuknya pemain baru di pasar. Agar unggul dalam persaingan usaha, Perusahaan terus berinvestasi dalam hal inovasi, teknologi, sumber daya manusia dan meningkatkan layanan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memperkuat loyalitas pelanggan.

Risiko Bisnis Baru

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Perusahaan yang agresif, kami terus berinvestasi dalam area pertumbuhan baru untuk membuat aliran pendapatan yang baru - termasuk akuisisi merek-merek baru, menjelajahi kota-kota baru serta pembukaan gerai di mal-mal baru. Tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan sukses dalam semua usaha baru ini. Untuk mengurangi risiko, kami mengadakan studi kelayakan pasar sebelum mengakuisisi merek baru atau membuka gerai di kota-kota atau mal-mal baru.

Risiko Hubungan Kemitraan

MAP bukanlah pemilik dari sebagian besar merek dalam portofolio Perusahaan. Keberhasilan Perusahaan bergantung pada sebagian besar hubungan kami dengan, dan berdasarkan kekuatan pemilik merek dengan merek terkait. Tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan mampu mempertahankan hubungan ini, atau bahwa pemilik merek akan tetap berkomitmen terhadap kemitraan mereka dengan MAP. Dengan demikian, kegiatan usaha Perusahaan dapat terpengaruh oleh pemutusan hubungan atau kegagalan dalam memperpanjang kontrak yang sudah ada dengan pemilik merek. Namun, MAP mengawasi secara ketat hubungan dengan para pemilik merek yang sudah ada - dan mengembangkan hubungan yang baru dengan merek-merek baru - untuk mengurangi risiko.

Risiko Keuangan

Risiko keuangan meliputi perubahan dalam valuta asing, suku bunga, likuiditas pasar dan akses terhadap sumber-sumber pembiayaan. Perusahaan telah menetapkan prosedur kebijakan, pedoman dan pengendalian untuk mengelola dan melaporkan eksposur terhadap risiko-risiko tersebut.

Risiko Litigasi

Perusahaan selalu terekspos terhadap risiko regulasi atau tindakan litigasi oleh pembuat kebijakan atau pihak swasta. Untuk mengurangi risiko ini, MAP mematuhi kebijakan yang ada. Perusahaan juga telah menempatkan kebijakan-kebijakan kontrak untuk mengelola perjanjian kontrak dengan pemilik merek, penyalur jasa atau barang, pihak ketiga, mitra-mitra strategis dan para pelanggan.

Reebok  CrossFit





FIGHT FOR EVERY INCH.

WITH THE FLEXIBLE,
EVER ADAPTING FEEL OF
REEBOK REALFLEX.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

good corporate governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Executive Summary

MAP is committed to excellence in corporate governance and maintains clear policies and practices that promote Good Corporate Governance (GCG). In recognition of the fact that sound and transparent GCG is essential to the maximization of shareholder value, MAP is committed to ensure that all risks and challenges are handled and mitigated through a comprehensive, efficient and effective mechanism.

Each year the Company upholds and improves its execution of GCG principles. We actively instill, at all levels of the Company, the awareness that good GCG implementation will bring positive results to all stakeholders. Awareness campaigns are conducted through various training sessions - supplemented by periodic up-to-date manuals, incorporating internationally accepted GCG regulations and best practices.

MAP strongly believes that any successful business must be committed to a strong company culture emphasizing the importance of sustainable GCG and building a trusting relationship with all constituents. To this end, both the Board of Commissioners and Board of Directors performed their duties and functions professionally, transparently and responsibly with due consideration to the interests of the Company, its stakeholders and society at large.

To supervise the overall affairs of the Company in various areas and assist the Board in discharging its responsibilities, MAP has also established Internal Control Committee as bodies that serve to enhance the transparency and objectivity of management. Presently, the Company has in place established relevant rules and a structure that includes the Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Internal Control, Non Affiliated Directors and Independent Commissioners.

In recognition of our strong GCG practices, MAP was honoured with 3 prestigious awards in AsiaMoney's 2012 Corporate Governance Poll:

- (1) Best for Investor Relations (2nd Position)
- (2) Best for Corporate Governance (3rd Position)
- (3) Best for Shareholders' Right and Equitable Treatment (3rd Position)

Complementing the GCG implementation, the Company continues to instill and foster a culture of Corporate Social Responsibility (CSR) that pervades MAP's operations at every level. MAP participated in various charity and community programs as part of its CSR initiatives, including areas such as health, education and sports.

Ringkasan

MAP berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan dan mempertahankan kebijakan dan praktek-praktek yang mempromosikan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dengan memahami fakta bahwa Tata Kelola Perusahaan yang solid dan transparan sangat penting untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, MAP berkomitmen untuk memastikan bahwa semua risiko dan tantangan ditangani dan diantisipasi melalui mekanisme yang komprehensif, efisien dan efektif.

Setiap tahun Perusahaan menjunjung tinggi dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Kami secara aktif menanamkan, di semua tingkat Perusahaan, kesadaran bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan, akan membawa hasil positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kampanye kesadaran dilakukan melalui berbagai sesi pelatihan, di atas pembentukan manual prosedur kerja yang rinci dan secara berkala diperbaharui, sesuai dengan peraturan-peraturan Tata Kelola Perusahaan yang diterima secara internasional dan berdasarkan praktik terbaik.

Perusahaan sangat percaya bahwa setiap bisnis yang sukses harus berkomitmen untuk menanamkan budaya perusahaan yang kuat yang menekankan pentingnya penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan dan membangun hubungan kepercayaan dengan semua konstituen. Untuk tujuan ini, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, transparan dan bertanggung jawab dengan pertimbangan untuk kepentingan Perusahaan, pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Untuk mengawasi keseluruhan urusan Perusahaan di berbagai bidang dan membantu Dewan dalam melaksanakan tanggung jawabnya, MAP juga telah membentuk Komite Pengendalian Internal sebagai badan yang berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan objektivitas manajemen. Saat ini, Perusahaan telah menempatkan peraturan yang relevan dan sebuah struktur yang mencakup Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Pengendalian Internal, Direktur Tidak Terafiliasi dan Komisaris Independen.

Hasil akhir dari Tata Kelola Perusahaan yang kuat adalah pencapaian 3 penghargaan ternama dalam AsiaMoney Corporate Governance Poll tahun 2012, termasuk:

- (1) Terbaik untuk Hubungan Investor
(Peringkat ke-2)
- (2) Terbaik untuk Tata Kelola Perusahaan
(Peringkat ke-3)
- (3) Terbaik untuk Hak dan Perlakuan Adil Pemegang Saham (Peringkat ke-3)

Untuk menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan, maka Perusahaan terus menanamkan dan menumbuhkan budaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang meliputi seluruh operasi MAP di semua tingkat. Perusahaan mengambil bagian dalam berbagai program amal sebagai bagian dari inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, termasuk di bidang kesehatan, pendidikan dan olah raga.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners ("BOC") is responsible for overseeing the Board of Directors' ("BOD") management over the Company, in accordance with GCG principles. The BOC also provides input to the BOD pertaining to their management of the Company - as well as other duties mandated by the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Articles of Association of the Company or applicable laws and regulations.

In compliance with the Articles of Association, laws and regulatory provisions, members of the BOC must prioritize the Company's best interest over other interests, whilst making necessary adjustments to support a more effective implementation of GCG so to enhance the Company's competitiveness.

Each BOC member holds his or her position for a two-year term according to the decision of GMS. Upon expiration of this term, members may be re-appointed for another two-year term.

In 2012, the Company and its Subsidiaries gave total remuneration amounting to Rp 4,963,425 thousand to BOC – with Directors and key personnel receiving Rp 58,901,851 thousands and THB 6,996,006.

During full year 2012, the BOC convened four meetings with 100% attendance to address and decide on strategic issues with Directors.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, terkait dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan Perusahaan, serta untuk pelaksanaan tugas-tugas lain sebagaimana yang diamanatkan pada Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan anggaran dasar Perusahaan atau hukum dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, undang-undang dan ketentuan-ketentuan, anggota Dewan Komisaris harus memprioritaskan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan lainnya, selagi membuat penyesuaian yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan sehingga untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris memegang masa jabatan untuk dua tahun sesuai keputusan RUPS dan mendekati akhir masa jabatannya, anggota dapat diangkat kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya.

Di tahun 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memberikan Rp 4.963.425 ribu kepada Dewan Komisaris dan sebesar Rp 58.901.851 ribu dan THB 6.996.006 kepada anggota Direksi dan personel kunci.

Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris menghadiri empat rapat dengan 100% tingkat kehadiran untuk membicarakan dan mengambil keputusan mengenai isu-isu strategis dengan Direksi.

Board of Directors

The Board of Directors ("BOC") is responsible for formulating corporate policies and strategies - as well as execution of management actions to achieve established targets as stipulated in the Articles of Association.

The Company's Directors are appointed by election at the Annual General Meeting of Shareholders for a two-year term and they can be re-elected for another two-year term.

In 2012, the Company and its Subsidiaries gave total remuneration amounting to Rp 4,963,425 thousands to BOC – with Directors and key personnel receiving Rp 58,901,851 thousands and THB 6,996,006.

During full year 2012, the Directors held and attended four meetings with 100% attendance to address and decide on strategic issues with BOC.

In 2012, The Board of Directors consisted of:

1. President Director: H.B.L. Mantiri
2. Vice President Director: V.P. Sharma
3. Director of Finance and Administration:
Susiana Latif
4. Director of Accounting: Sjeniwati Gusman
5. Director of Marketing: Michael D. Capper
6. Director: Hendry Hasiholan Batubara
7. Non-Affiliated Director: Johannes Ridwan

Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan berbagai kebijakan dan strategi Perusahaan – serta melaksanakan semua tindakan manajemen untuk mencapai target yang telah ditentukan – sebagaimana dinyatakan pada anggaran dasar Perusahaan.

Pemilihan anggota Direksi dilakukan berdasarkan eleksi pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa jabatan dua tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memberikan Rp 4.963.425 ribu kepada Dewan Komisaris dan sebesar Rp 58.901.851 ribu dan THB 6.996.006 kepada anggota Direksi dan personel kunci.

Sepanjang tahun 2012, Direksi mengadakan dan menghadiri empat rapat dengan 100% tingkat kehadiran untuk membicarakan dan mengambil keputusan mengenai isu-isu strategis dengan Dewan Komisaris.

Susunan anggota Direksi selama tahun 2012 adalah:

1. Presiden Direktur: H.B.L. Mantiri
2. Wakil Presiden Direktur: V.P. Sharma
3. Direktur Keuangan dan Administrasi:
Susiana Latif
4. Direktur Akuntansi: Sjeniwati Gusman
5. Direktur Pemasaran: Michael D. Capper
6. Direktur: Hendry Hasiholan Batubara
7. Direktur Tidak Terafiliasi: Johannes Ridwan

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is the liaison between the Company and external parties - and serves the interests of both parties, particularly in protecting the Company's image and fulfilling Company's obligations. The Corporate Secretary manages secretariat duties for the Boards, public and investor relations, legal matters and compliance with authoritative bodies across the industry and the capital market as well as monitoring GCG practices. Through various activities involving the public, the Corporate Secretary assists in promoting the overall corporate image of MAP - and represents the Board of Directors in all external communications, specifically those of regulators, investors, the capital market community and other stakeholders. Since March 2010, the position of Corporate Secretary has been assumed by Fetty Kwartati who was appointed based on Internal Memo No.: M-004/HBL/CS/0310 dated 1st March 2010.

Fetty Kwartati: Indonesian citizen, born in 1968. She started her career at MAP in 2004. She earned her Master of Business Administration (Major in Finance) from California State University, San Bernardino, California, United States as well as her Professional Designation Degree (Major in International Business) from University of California, Los Angeles, California, United States - both in 1994.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, dan melayani kepentingan kedua pihak, terutama menjaga citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perusahaan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal, serta ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perusahaan dan mewakili Direksi dalam kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya. Sejak bulan Maret 2010, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Fetty Kwartati yang ditunjuk berdasarkan Internal Memo No.: M-004/HBL/CS/0310 tanggal 1 Maret 2010.

Fetty Kwartati: Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Karirnya di MAP dimulai pada tahun 2004. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (Major in Finance) dari California State University, San Bernardino, Amerika Serikat pada tahun 1994, serta gelar sebagai Professional Designation Degree (Major in International Business) dari University of California, Amerika Serikat di tahun yang sama.

Audit Committee

The Audit Committee functions to support the Board of Commissioners in performing its oversight duties in accordance with prevailing requirements of Bapepam and LK as well as Indonesia Stock Exchange with regard to the integrity of financial report, risk management and internal control; compliance with legal and regulatory requirements; the external auditor's performance, qualifications and independence; and the performance of the internal audit function.

Members of the Company's Audit Committee are elected by the Board of Commissioners. One of the members is Company's Independent Commissioner who reports directly to the Board of Commissioners. All members of Audit Committee intensively attend meetings which are scheduled every quarter (4 times a year) to review the effectiveness of internal audit functions, evaluate the effectiveness of audit implementation by external auditor, review all financial statement, and evaluate effectiveness of internal control.

Audit Committee members are:

Mrs. Mien Sugandhi (Chairman)

Born on 6 October 1934. She has served as President Commissioner of the Company since 2004, as well as Independent Commissioner since June 2005. Currently, she also serves as President Commissioner of Panen Lestari Internusa since 2001. She earned her Doctorate Degree from Northern California Global University, USA in 2001 and joined Kursus Singkat Angkatan (KSA) XI Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas) in 2003.

Mr. Riono Trisongko (Member)

Born on 16 January 1959. He earned his Diploma in Accountancy in 1988 from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. He has served as a member of Audit Committee of the Company since 2010.

Mr. Wahyu Septiana (Member)

Born on 11 September 1960. He earned his Diploma in Accountancy in 1988 from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. He has served as member of Audit Committee of the Company since 2012.

Appointment of Chairman and Members of the Audit Committee was based on the Minutes of Board of Commissioners Meeting on 13 June 2012.

Komite Audit

Peran Komite Audit adalah untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Bapepam dan LK serta Bursa Efek Indonesia yang merujuk kepada integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan kepada hukum dan peraturan lainnya, kinerja, kualifikasi, serta independensi auditor eksternal dan kinerja fungsi audit internal.

Anggota Komite Audit Perusahaan dipilih oleh Dewan Komisaris. Salah satu anggotanya adalah Komisaris Independen Perusahaan dan bertanggungjawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit menghadiri pertemuan intensif yang dijadwalkan sekali setiap kuartal (4 kali setahun) untuk mengkaji keefektifan fungsi audit internal, penerapan audit oleh auditor eksternal, mengkaji seluruh laporan keuangan serta melakukan evaluasi efektifitas pengendalian internal.

Para anggota Komite Audit adalah:

Ibu Mien Sugandhi (Ketua)

Lahir pada 6 Oktober 1934. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2004, sekaligus sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2005. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di Panen Lestari Internusa sejak tahun 2001. Gelar Doktor diraihnya dari Northern California Global University, Amerika Serikat pada tahun 2001 dan mengikuti pendidikan Kursus Singkat Angkatan (KSA) XI Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas) pada tahun 2003.

Bapak Riono Trisongko (Anggota)

Lahir pada 16 Januari 1959, beliau meraih Diploma di bidang Akuntansi pada tahun 1988. Sejak tahun 2010 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Bapak Wahyu Septiana (Anggota)

Lahir pada 11 September 1960. Memperoleh gelar Diploma di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1988. Sejak tahun 2012 menjadi anggota Komite Audit Perusahaan.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perusahaan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 13 Juni 2012.

Internal Audit Unit

Pursuant to Bapepam Rule No. IX.I.7 on the formation and Charter's guidelines on Internal Audit Unit, the Company established an Internal Audit Unit on 7 December 2009. The Internal Audit Unit was established to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations, including risk management governance. The Internal Audit Unit is neutral and operates independently from other business activities of the Company.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include, among others, the development and execution of the Annual Internal Audit Plan - as well as the testing, evaluation and implementation of internal control and risk management system. The Internal Audit Unit also conducts evaluation and assessment of various key corporate functions including finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology. Another responsibility of the Audit Internal Unit is to conduct Investigative Auditing if deemed necessary to protect the Company's interest.

The Internal Audit Unit monitors, analyzes and reports the Follow-Up Auditing process to ensure all internal audit findings and related recommendations are properly addressed. In carrying out its responsibilities, the Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee.

Independency, integrity, honesty and objectivity, as well as the quality of audit implementation are always upheld based on Code of Ethics by the Internal Auditor. All audit results are submitted to the organizational unit to be evaluated - as well as the President Director and Board of Commissioners.

Since 7 December 2009, Jeanne Widjaja has been the Head of Internal Audit Unit at MAP, appointed based on the Decree of the President Director 286/PERS/KET/MAP/XII/2009.

Jeanne Widjaja. Indonesian citizen, born in 1960. Started her career at MAP in 1990 and has been with the Company since then. She has served as the Head of Internal Audit Unit since 2009. Formerly, she served as Assistant Manager of Finance and Accounting at PT Jembatan Emas Buana from 1988 to 1990, and Office Finance & Accounting Supervisor at PT Alam Raya Group from 1984 to 1988. She earned her Bachelor's Degree in Accounting from University of Atma Jaya in 1985.

Whistle Blowing System

Since October 2010, MAP has a whistle blowing system for employees to file reports of indications of violations or wrong doings in our work environment.

Unit Audit Internal

Sesuai Peraturan Bapepam No.IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal per tanggal 7 Desember 2009. Unit Audit Internal dibentuk untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan termasuk tata kelola manajemen risiko. Unit Internal Audit bersifat netral dan beroperasi secara independen dari kegiatan usaha lainnya dalam Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup antara lain, penyusunan dan pelaksanaan Rencana Audit Internal Tahunan, serta menguji, mengevaluasi dan mengimplementasikan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Unit Audit Internal juga melaksanakan evaluasi dan penilaian atas berbagai fungsi kunci dalam perusahaan termasuk di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi. Tanggung jawabnya yang lain adalah melakukan audit investigasi, bila perlu untuk mengamankan kepentingan Perusahaan.

Unit Audit Internal juga memantau, menganalisa dan melaporkan proses tindak lanjut untuk memastikan penemuan audit internal dan rekomendasi yang terkait telah tertangani. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit.

Independensi, integritas, jujur dan objektif serta mutu pelaksanaan audit selalu menjunjung Kode Etik sebagai Auditor Internal. Seluruh hasil Audit diserahkan kepada unit organisasi untuk dievaluasi - dan juga kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris.

Terhitung sejak 7 Desember 2009, Unit Audit Internal Perusahaan dipimpin oleh Jeanne Widjaja yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Perusahaan No. 286/PERS/KET/MAP/XII/2009.

Jeanne Widjaja. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1990 hingga sekarang. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2009. Sebelumnya sempat menjabat sebagai Asisten Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Jembatan Emas Buana sejak tahun 1988 sampai dengan 1990 dan Supervisor Office Finance & Accounting di PT Alam Raya Group sejak tahun 1984 sampai tahun 1988. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1985.

Whistle Blowing System

Sejak bulan Oktober 2012, MAP memiliki *whistle blowing system* bagi karyawan untuk melaporkan indikasi terjadinya pelanggaran atau perbuatan yang salah dalam lingkungan kerja.

Access to Information

Akses Informasi

For more information on the Company,
please contact us at:

Untuk informasi lebih lanjut tentang Perusahaan,
silakan menghubungi:

Corporate Secretary

PT Mitra Adiperkasa Tbk

Telephone : 62-21-574 5808

Facsimile : 62-21-574 0150

E-mail : corporate.secretary@map.co.id

or visit our website at www.map-indonesia.com

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

In 2012, MAP held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Kempinski, Hotel Indonesia, on June 6.

Pada tahun 2012, MAP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), bertempat di Kempinski, Hotel Indonesia, pada tanggal 6 Juni.

Announcement I Pemberitahuan

May 7, 2012 in two Indonesian newspapers

7 Mei 2012 di dua harian berbahasa Indonesia

Invitation I Undangan

May 22, 2012 in two Indonesian newspapers

22 Mei 2012 di dua harian berbahasa Indonesia

Date of AGMS I Tanggal Acara RUPST

6th June 2012 I 6 Juni 2012

Agenda of the AGMS

First Agenda

To approve the annual report and to ratify financial statements of the Company for the financial year ended 31st December 2011.

Second Agenda

To approve the appointment of the Company's Independent Auditor for the financial year ended December 31, 2012.

Third Agenda

To approve the changes of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and to determine the remuneration as well as other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Agenda RUPST

Agenda Pertama

Menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2011.

Agenda Kedua

Menyetujui penunjukan Auditor Independen untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2012.

Agenda Ketiga

Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan untuk menentukan besarnya remunerasi serta fasilitas lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.







CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN